

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung manis merupakan tanaman sayuran yang banyak di sukai masyarakat selain rasanya yang manis, tanaman jagung manis juga mengandung gizi yang tinggi yaitu energi 96 kal ,protein 3,5 gram, lemak 1,0 gram, karbohidrat 22,8 gram, kalsium 3,09 mg, fosfor 111,0 mg, besi 0,7 mg, vitamin A 400 SI, vitamin B 0,15 mg, vitamin C 12 mg dan air 72,2g (Sinaga dan Rosmini, 2010).

Limbah media jamur tiram merupakan sisa media tanam (baglog) yang sudah tidak produktif akan tetapi masih bisa dimanfaatkan sebagai pupuk kompos. Limbah media jamur tiram juga dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, salah satunya sebagai pupuk organik, hal ini dikarenakan limbah media jamur tiram sebetulnya masih mengandung nutrisi atau zat padat potensial (Priyanto A, 2013). Limbah media jamur tiram yang di aplikasikan terhadap tanaman Pak Choi sebesar 20 ton ha , 25 ton ha dan 30 ton ha yang diberikan dengan pupuk nitrogen 50 kg ha dapat memberikan hasil yang optimal masing – masing sebesar 21,5 ton/ha 25,3 ton/ha dan 25,5 ton/ha (Dhewangga, 2013). Aplikasi limbah media jamur tiram merupakan suatu alternatif yang perlu dipertimbangkan dalam usaha meningkatkan hasil jagung manis serta alternatif untuk meminimalkan penggunaan pupuk anorganik sehingga perlu diketahui secara pasti peranan limbah media jamur tiram dalam mempengaruhi komponen pertumbuhan dan komponen hasilnya.

Permintaan jagung manis semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia dan adanya pasar swalayan, hotel dan restoran restoran di kota kota besar. Syukur dan Aziz (2013) menyatakan kebutuhan jagung manis untuk konsumsi terus meningkat terutama di daerah perkotaan dan daerah pinggiran perkotaan yang mendukung pariwisata.

Permasalahan yang di hadapi petani saat ini adalah tidak memanfaatkan bahan organik yang bisa di dimanfaatkan sebagai pupuk, salah satunya adalah

limbah media jamur tiram. Disamping itu kurangnya informasi tentang budidaya jagung manis dan sulitnya pemasaran dari jagung manis.

Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilakukan proyek usaha mandiri tentang pemanfaatan limbah media jamur tiram sebagai pupuk organik terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis (*Zea mays saccharata Strurt*). Pemikiran ini didasari karena selama ini tidak ada pemanfaatan terhadap limbah media jamur tiram.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka diperoleh rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh pemanfaatan limbah media jamur tiram sebagai pupuk organik terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis (*Zea mays saccharata Strurt*).

1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek usaha mandiri ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian limbah jamur tiram terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata strurt*).

1.4 Manfaat

Proyek usaha mandiri ini diharapkan dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan masyarakat pada umumnya dan petani jagung manis khususnya, selain itu proyek usaha mandiri ini dapat bermanfaat bagi banyak orang